BAB VI

KESIMPULAN

Dari hasil analisa dan perhitungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi Acrylonitrile Butadiene Styrene adalah monomer Acrylonitrile, Butadiene rubber, dan Styrene.
2. Kedudukan Pabrik berada di Kawasan Industri Krakatau Steel (KIEC) Cilegon karena berbagai pertimbangan antara lain ketersediaan bahan baku, daerah pemasaran, sarana transportasi yang mudah dan cepat, serta dekat dengan pelabuhan untuk keperluan ekspor impor.
3. Jenis Proses yang dipilih adalah Mass Bulk Polymerisation dengan menggunakan Reaktor Alir Tangki Berpengaduk (CSTR) eksotermis.
4. Bentuk Badan Perusahaan adalah perseroan terbatas (PT) dengan karyawan atau pekerja sebanyak 90 orang.
5. Kapasitas produksi sebanyak 50.000 ton / tahun. Pemasaran lebih difokuskan untuk kebutuhan dalam negeri dan untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Kelebihan produksi dimungkinkan akan dilakukan untuk ekspor ke kawasan negara-negara Asia dan sekitarnya.
6. Hasil analisa ekonomi atas Pra Rancangan Pabrik Acrylonitrile Butadiene Styrene ini adalah sebagai berikut :
 - BEP (Break Even Point) : 43,3 %
 - POT (Pay Out Time) : 1,12 Tahun
 - ROI (Return On Investment) : 89,6 %